

MEN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK BNI (PERSERO) TBK PERIODE
1999-2003



DISUSUN OLEH
FAIZAL RIZA
(01013110038)

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2005

7

658.150 7

Riz

a



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISA PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK BNI (PERSERO) TBK PERIODE
1999-2003

t. 12621

g. 12903



DISUSUN OLEH
FAIZAL RIZA
(01013110038)

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
2005

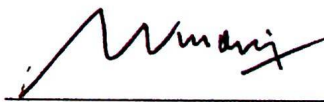
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : FAIZAL RIZA
NIM : 01013110038
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT*
RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK BNI
(PERSERO) TBK PERIODE 1999 – 2003

Panitia Pembimbing Skripsi :

Tanggal : 27 April 2005

Ketua, 
Drs. Kamaruddin Achmad, MM

Tanggal : 02 Mei 2005

Anggota, 
Dra. Hj. Rusmiyati Sofyan

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Jadikan hari esok lebih baik dari hari-hari kemarin”

Kupersembahkan kepada:

- Ayah dan Ibunda
- Kakak dan Adik-adikku
- Someone spesial
- Teman-temanku
- Almameter

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan manajemen Universitas Sriwijaya.

Di dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, akan tetapi dengan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, dicoba untuk menyusun skripsi ini sebaik-baiknya dengan harapan dapat berguna bagi siapa saja yang memerlukannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini nantinya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurijal, AK., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. M. Kosasih Zen selaku sekretaris jurusan.
3. Bapak Drs. H. Fuad Goffar selaku pembimbing akademik
4. Bapak Drs. Kamaruddin Ahmad, MM. selaku pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. H. Rusmiyati Sofyan selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf pengajar di lingkungan jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang dimilikinya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Karyawan-karyawati Fakultas Ekonomi yang telah banyak membantu.
8. Pimpinan dan wakil pimpinan beserta staf PT. Bank BNI (Persero) Tbk cabang Musi Dua Palembang.
9. Yang tercinta & tersabar Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat, doa restu dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Yang selalu hadir saat aku butuh dorongan dan semangat.
11. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan dorongan.

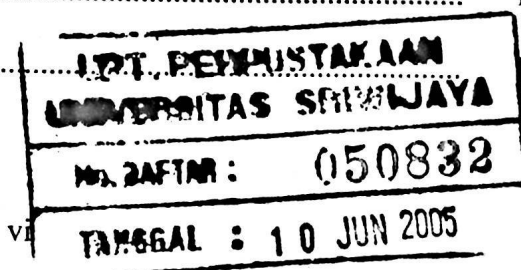
Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dan penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna bagi kita semua, amien.

Inderalaya, Mei 2005-04-26

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR & GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Metodologi Penelitian.....	9
1.5.1 Ruang lingkup pembahasan.....	9
1.5.2 Metode pengumpulan data.....	9
1.5.3 Teknik pembahasan.....	10
1.6 Kerangka Pemikiran.....	14
1.7 Sistematika Pembahasan.....	7



BAB II	LANDASAN TEORI	
2.1	Pengertian Bank.....	19
2.2	Jenis Bank.....	20
2.3	Produk Bank.....	21
2.3.1	Produk Bank pada Sisi Pasiva.....	21
2.3.2	Produk Bank pada Sisi Aktiva.....	22
2.4	Tujuan Kegiatan Bank.....	22
2.5	Fungsi Pokok Bank.....	23
2.6	Jasa Perbankan.....	24
2.7	Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan.....	25
2.8	Rasio-rasio Analisa Kinerja Keuangan.....	27
2.9	Return On Investment (ROI).....	34
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1	Sejarah Singkat Bank BNI.....	37
3.2	Deskripsi Usaha Bank BNI.....	38
3.3	Visi dan Misi Bank BNI.....	41
3.4	Filosofi Logo Baru Bank BNI.....	42
3.5	Budaya Perusahaan.....	43
3.6	Struktur Organisasi.....	44
3.7	Penghargaan.....	44
3.8	Produk dan Layanan.....	45

	3.9 Teknologi Informasi.....	47
BAB IV	PEMBAHASAN	
	4.1 Analisa Kinerja Keuangan	49
	4.1.1 Analisa Kuantitatif.....	49
	4.1.1.1 Analisa Likuiditas.....	49
	4.1.1.2 Analisa Rentabilitas.....	58
	4.1.1.3 Analisa Solvabilitas.....	67
	4.1.2 Analisa Kualitatif.....	71
	4.1.2.1 Analisa Likuiditas.....	71
	4.1.2.2 Analisa Rentabilitas.....	73
	4.1.2.3 Analisa Solvabilitas.....	76
	4.2 Analisa Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio (LDR)</i> terhadap Kinerja Keuangan dilihat dari <i>Return on Investment (ROI)</i>	76
	4.2.1 Analisa Kuantitatif.....	78
	4.2.1.1 Analisa Korelasi.....	78
	4.2.1.2 Analisa Model Summary.....	79
	4.2.1.3 Analisa Anova.....	80
	4.2.1.4 Analisa Koefisien.....	80
	4.2.2 Analisa Kualitatif.....	82
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1 Kesimpulan.....	84

5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Perkembangan total aset, dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan PT. Bank BNI (Persero) Tbk..... 5
Tabel 2	Perkembangan Posisi LDR PT. Bank BNI (Persero) Tbk Periode 1999 – 2003..... 5
Tabel 3	<i>Quick Ratio</i> 50
Tabel 4	<i>Investing Policy Ratio</i> 51
Tabel 5	<i>Cash Ratio</i> 53
Tabel 6	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> 55
Tabel 7	Rasio-rasio Likuiditas..... 57
Tabel 8	<i>Net Profit Margin</i> 59
Tabel 9	<i>Return on Equity Capital (ROE)</i> 61
Tabel 10	<i>Return on Total Asset (ROTA)</i> 63
Tabel 11	<i>Return on Investment (ROI)</i> 64
Tabel 12	Rasio-rasio Rentabilitas..... 66
Tabel 13	<i>Primary Ratio</i> 68
Tabel 14	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> 69
Tabel 15	Rasio-rasio Solvabilitas..... 70
Tabel 16	Data yang digunakan untuk perhitungan Statistik..... 78

Tabel 17	<i>Correlations</i>	78
Tabel 18	<i>Model Summary</i>	79
Tabel 19	<i>Anova</i>	80
Tabel 20	<i>Coefficients</i>	80

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2 Visi Bank BNI.....	41
Grafik 1 Perkembangan Likuiditas Bank BNI.....	57
Grafik 2 Rasio Rentabilitas Bank BNI.....	66
Grafik 3 Rasio Solvabilitas Bank BNI.....	71

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 2 Visi Bank BNI.....	41
Grafik 1 Perkembangan Likuiditas Bank BNI.....	57
Grafik 2 Rasio Rentabilitas Bank BNI.....	66
Grafik 3 Rasio Solvabilitas Bank BNI.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Analisis Pendekatan Du Pont..... 90
Lampiran 2	Struktur Organisasi PT. Bank BNI (Persero) Tbk..... 91
Lampiran 3	Neraca PT. Bank BNI (Persero) Tbk 1999 – 2003..... 92
Lampiran 4	Laporan Laba Rugi PT. Bank BNI (Persero) Tbk 1999 – 2003.. 93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Sebagai lembaga keuangan, bank mempunyai fungsi utama menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Karena fungsinya ini bank sering disebut sebagai lembaga kepercayaan. Nasabah yakin bahwa simpanannya pada bank tersebut akan aman dan akan memperoleh bunga sesuai dengan tingkat bunga yang berlaku pada bank tersebut. Oleh karena bank sebagai lembaga kepercayaan maka bank harus berusaha menjaga kepercayaan nasabahnya. Bank harus melayani nasabahnya dengan baik dan jangan sampai mengecewakan nasabahnya.

Dalam melaksanakan fungsi pertama bank, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat maka bank terlebih dahulu harus mengetahui dari mana sumber dana tersebut. Secara garis besar, sumber dana suatu bank terbagi menjadi 3 yaitu:²

1. Dana yang bersumber dari bank itu sendiri

¹ Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, M.M., *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hal 17

² Drs. O.P. Simorangkit, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000, hal. 42.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas
3. Dana yang berasal dari lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank

Dalam menjalankan fungsi keduanya, bank selain dituntut untuk menghimpun dana, bank juga dituntut untuk menyalurkan kembali dana tersebut yang dapat berupa *earning assets* dan *non earning assets*. Dalam memilih alternatif penanaman dana, bank harus menerapkan prinsip kehati-hatian, bank tidak hanya mengutamakan keuntungan, tetapi juga memperhitungkan risikonya. Pihak bank harus cermat dalam menyeleksi calon-calon debitur untuk menghindari terjadinya non performing loans karena ketidakmampuan debitur memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya kepada pihak perbankan.

Secara garis besar, penyaluran dana itu dapat berupa:³

1. Kredit
2. Surat-surat berharga
3. Penyertaan
4. Penanaman dalam bentuk harta tetap dan inventaris

Dewasa ini peranan dunia perbankan mempunyai pengaruh yang dirasakan semakin penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Pertumbuhan ekonomi tersebut memerlukan pengelolaan sumber-sumber ekonomi yang ada dengan baik dan terpadu serta dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata. Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini, lembaga keuangan khususnya perbankan mempunyai peranan yang

³ Opcit, hal. 50

amat strategis untuk memperlancar kegiatan dunia usaha, sehingga sekarang ini sulit kiranya menemukan perusahaan yang sama sekali tidak menggunakan jasa perbankan.

Pada masa sebelum terjadinya krisis ekonomi, industri perbankan di Indonesia berkembang pesat. Hal ini disebabkan karena adanya kelonggaran yang diberikan oleh pemerintah kepada pihak swasta, dalam hal perizinan usaha, kelonggaran tersebut diberikan mengingat fungsi bank yang strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan.⁴ Menurut laporan dari Direktorat Penelitian dan pengembangan Perbankan Bank Indonesia, ada 238 bank yang beroperasi di Indonesia, yang terdiri dari bank swasta nasional, asing dan bank pemerintah sampai dengan bulan Oktober 1997.

Ketika krisis ekonomi melanda, banyak bank yang tetap hidup, tapi tidak sedikit bank yang ambruk. Hal ini disebabkan oleh kekacauan likuiditas. Menurut praktisi dan pengamat perbankan Imam Rusyamsi dan Elvn G. Massassya, banyak hal yang menyebabkan kekacauan likuiditas tersebut, bisa karena penataan primary reserve, secondary reserve dan tertier reserve-nya yang asal jadi, atau bisa pula sebagai getah dari pengelolaan asset "Super" produktif semacam kredit yang luar biasa nekat. Pada gilirannya, portepel aktiva produktif menjadi invalid dan ujung-ujungnya liabilities menjadi lebih besar dari net asset. Hasilnya, bank tidak mampu

⁴ *Undang-undang Republik Indonesia No.1 th 1992 tentang Perbankan*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 1996. Hal 1

lagi menunaikan kewajibannya terhadap pihak ketiga. Bank menjadi *insolvensi* dan tinggal menunggu waktu untuk gulung tikar.⁵

Pemberian kredit oleh bank-bank umum tersebut juga banyak yang melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Ditambah lagi adanya bankir yang menggunakan dana bank untuk memperkuat modal usahanya sendiri. Akibatnya ketika terjadi krisis ekonomi banyak timbul kredit yang bermasalah (*non performing loans*). Kondisi dunia perbankan juga diperparah dengan terjadinya *Rush* atau *Bank run*.

Prinsip kehati-hatian dalam kebijaksanaan perbankan (*prudent banking policy*) merupakan kunci bagi sukses bisnis perbankan dewasa ini. Bank adalah juga perusahaan; karenanya persoalan likuiditas bagi bank adalah persoalan yang amat penting dan berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah dan pemerintah. Bahkan, begitu pentingnya persoalan likuiditas ini, bank harus mengamati, mengikuti dan terjun dalam usaha-usaha langsung agar posisi likuiditas terjaga setiap hari.

Keteledoran bank dalam menjaga posisi likuiditas atau kesengajaan membiarkan posisi likuiditas berada di bawah ketentuan minimum, akan menyulitkan bank itu sendiri nantinya, karena secara berangsur-angsur posisi dana-dana tunai yang harus dikuasai bank akan semakin menipis.

PT. Bank BNI (Persero) Tbk merupakan bank umum milik pemerintah yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun

⁵ Imam Rusyamsi dan Elvyn G. Masassya, "*Trik Baru Pengelolaan Dana yang Fit & Proper*", Bank & Manajemen, September/Oktober 1999. Hal 16

Modal	-1.026.458	4.483.304	6.797.397	8.230.603	10.016.289
LDR	22,35%	25,37%	24,86%	30,57%	35,41%
Perkembangan		13,48%	-2,01%	23,00%	15,83%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank BNI (Persero) Tbk

Loan to Deposit Ratio (LDR) yang merupakan perbandingan antara nilai kredit yang dikururkan dengan jumlah dana pihak ketiga dan modal perusahaan merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat menggambarkan tingkat produktivitas penggunaan dana pihak ketiga dan modal perusahaan dan tingkat likuiditas perusahaan. Tingkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki dua konsekuensi yang bertolak belakang terhadap rentabilitas dan likuiditas perusahaan.

Semakin tinggi tingkat *LDR*, maka berdampak positif terhadap pencapaian rentabilitas yang optimal bagi bank yang bersangkutan, tetapi sebaliknya memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, karena akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akibat dari besarnya kredit yang dikururkan sebagai sumber dana untuk menutupi atau mengantisipasi penarikan dana masyarakat di bank tersebut. Hal ini tentu saja sangat berbahaya bagi kelangsungan usaha sebuah bank karena kredit yang dikururkan tidak cukup likuid untuk mengantisipasi penarikan dana dan juga rentan akan kemacetan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa ada tiga komponen yang mempengaruhi tingkat *LDR* yaitu nilai kredit yang diberikan, dana pihak ketiga dan modal perusahaan. Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk ketiga komponen tersebut

senantiasa tumbuh dari tahun ke tahun dengan persentase yang berbeda. Hal ini akan membuat tingkat LDR mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan sedikit banyak akan mempengaruhi kinerja keuangan PT. Bank BNI (Persero) Tbk.

Posisi *LDR* PT. Bank BNI (Persero) Tbk mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2001 yang menurun sebesar 2,01% dari posisi 25,37% ke 24,86%. Pada tahun-tahun berikutnya kembali meningkat hingga mencapai 35,41% pada tahun 2003. Posisi *LDR* dari tahun ke tahun telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu tidak melebihi 110%.

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengambil judul :
“Analisa Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Periode 1999-2003”.

Dalam hal ini, kinerja keuangan diwakili oleh *Return on Investment (ROI)* sebab baik buruk kinerja keuangan suatu perusahaan seringkali dilihat dari tingkat pengembalian atas investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti dan dibahas:

1. Bagaimana perkembangan Kinerja Keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dengan menggunakan analisa rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas.

2. Bagaimana pengaruh tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dilihat dari *Return on Investment (ROI)*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dilihat dari tingkat Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas.
2. Mengetahui pengaruh tingkat *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dilihat dari *Return on Investmen (ROI)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003.
2. Dapat dijadikan masukan bagi pengambil kebijakan kredit pada perbankan terutama PT. Bank BNI (Persero) Tbk dalam rangka menentukan kebijakan pembiayaan.
3. Dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan pembelajaran lebih lanjut.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang lingkup pembahasan

Berdasarkan permasalahan di atas, untuk mempermudah pembahasan, penulis membatasi ruang lingkup hanya pada kinerja keuangan dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dilihat dari *Return on Investment (ROI)* dengan menggunakan metode regresi dan korelasi.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

1.5.2.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut:

a. Pendekatan dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari sumber-sumber dokumen perusahaan yang diperlukan untuk membahas masalah.

b. Pendekatan Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang berasal dari buku-buku, artikel-artikel, majalah-majalah dan skripsi-skripsi yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

1.5.2.2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari buku-buku, artikel-artikel, majalah-majalah serta sumber lainnya yang berupa data sekunder.

1. 5. 3. Teknik pembahasan

1.5.3.1. Analisa Kinerja Keuangan

1.5.3.1.1 Metode Kuantitatif

Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank BNI (Persero) Tbk digunakan analisa sebagai berikut:

a. Analisis Rasio Likuiditas⁶

a.1. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Total Deposit}}$$

Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank membayar kembali simpanan nasabahnya dengan alat paling likuid yang dimiliki bank.

a.2. *Investing Policy Ratio*

$$\text{Investing Policy Ratio} = \frac{\text{Securities}}{\text{Total Deposit}}$$

Rasio ini mengukur kemampuan bank dalam melunasi kewajiban kepada para deposannya dengan melikuidasi surat-surat berharga yang dimilikinya.

a.3. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Liquid Assets}}{\text{Short Term Borrowing}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan bank untuk melunasi kewajiban-kewajiban yang segera harus dibayar dengan alat-alat likuid yang dimiliki

⁶ Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, M.M., *Ibid*, hal. 117

a.4. *Loan to Deposit Ratio*

$$\text{Loan To Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga + modal sendiri}}$$

adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank.

b. Analisis Rasio Rentabilitas⁷

b.1. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

adalah rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya.

b.2. *Return on Equity Capital (ROE)*

$$\text{Return on Equity Capital} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

adalah perbandingan antara laba bersih bank dengan modal sendiri.

b.3. *Return on Total Asset (ROA)*

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

⁷ Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, Ibid, hal. 119

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.

b.4. *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio ini untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan bank dalam memperoleh profit dan managerial efficiency secara keseluruhan.

c. Analisis Rasio Solvabilitas⁸

c.1. *Primary Ratio*

$$\text{Primary Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Asset}}$$

Digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana penurunan yang terjadi dalam total asset yang masih dapat ditutupi oleh modal yang tersedia.

c.2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Total Deposit}}$$

adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman, dll.

⁸ Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, Ibid, hal.122

1.5.3.1.2 Metode Kualitatif

Pada metode ini penulis akan membahas kinerja keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 secara kualitatif.

1.5.3.2. Analisa Pengaruh *Loan To Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja Keuangan dilihat dari sisi *Return On Investment (ROI)*

1.5.3.2.1 Metode Kuantitatif

Untuk mengetahui pengaruh LDR terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk digunakan teknik analisa regresi sederhana dan korelasi.

Persamaan Regresi:⁹

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (*Return on Investment*)

X = Variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

a = konstanta

b = koefisien regresi

Koefisien Korelasi:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)} \sqrt{(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari $+1$ melalui 0 , hingga -1 dengan batasan sebagai berikut:

⁹ Anto Dayan, *Pengantar Metode Statistik Jilid I*, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1995. Hal. 376

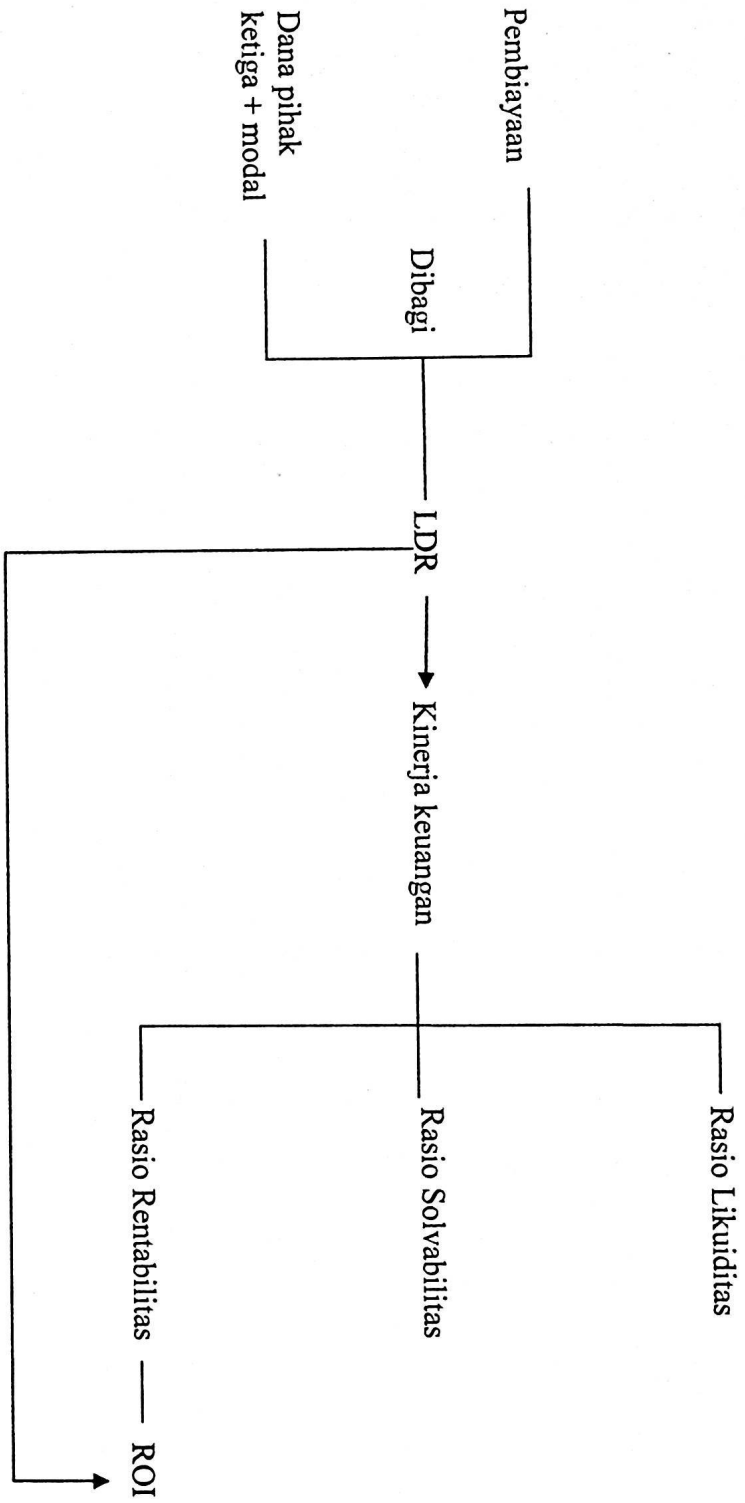
- Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi kedua variabel dikatakan positif dan sangat kuat.
- Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan negatif dan sangat kuat.

1.5.3.2.2 Metode Kualitatif

Pada metode ini penulis akan membahas pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan dilihat dari sisi *Return on Investment (ROI)* pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Periode 1999-2003 secara kualitatif.

1.6 Kerangka Pemikiran

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan dengan menggunakan analisa likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas serta pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari tingkat *Return on Investment (ROI)*, maka secara singkat kerangka konseptual pemikiran adalah seperti pada gambar di bawah ini:



Gambar 1

Dari bagan Du Pont diketahui bahwa *Return On Investment (ROI)* sebenarnya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset TurnOver*. (Lihat lampiran 1)

Sedangkan *Net Profit Margin* dan *Total Asset TurnOver* ditentukan oleh laba bersih, tingkat penjualan, dan total aktiva. Adapun ketiga variabel yang menentukan tingkat *Net Profit Margin* dan *Total Asset TurnOver* tersebut berhubungan dengan variabel-variabel yang menentukan nilai *LDR*, yaitu kredit yang diberikan, modal sendiri, dan dana pihak ketiga.

Seperti diketahui bahwa penjualan (dalam perbankan adalah laba operasional) dan laba bersih bersumber dari kredit yang diberikan. Adapun total aktiva pada bank dominan berasal dari modal sendiri + dana pihak ketiga disamping juga berasal dari modal asing seperti hutang jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil suatu kesimpulan sementara bahwa *Loan To Deposit Ratio (LDR)* mempengaruhi Kinerja Keuangan dilihat dari *Return On Investment(ROI)*. Oleh karena itu penulis merasa tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui apakah benar *Loan to Deposit Ratio (LDR)* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dilihat dari sisi *Return On Investment (ROI)*.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraian yang berisi latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan uraian tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul yang nantinya akan dipergunakan untuk memecahkan masalah yang ada. Teori-teori ini digunakan oleh peneliti sebagai landasan atau acuan dalam melaksanakan penelitiannya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini diuraikan mengenai keadaan umum perusahaan yang meliputi: sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jaringan cabang dan teknologi informasi, produk dan jasa layanan dan informasi-informasi lainnya yang dapat memberikan gambaran yang jelas tentang PT. Bank BNI (Persero) Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menghitung analisis kinerja keuangan PT. Bank BNI (Persero) Tbk dengan menggunakan rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas kemudian penulis akan menganalisa

pengaruh *Loan to Deposit Ratio*(LDR) terhadap kinerja keuangan PT. Bank BNI (Persero) Tbk periode 1999-2003 dilihat dari *Return on Investment (ROI)*.¹

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mengemukakan kesimpulan atas pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan memberi saran bagi kegiatan perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Van Horne, James dan M. Wachowi C.Z, Jr, John, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi kesembilan Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Dayan, Anto, *Pengantar Metode Statistik*, Jilid 1, Penerbit LP3ES, Jakarta, 1995.
- Dendawijaya, Lukman, Ir. Drs, M.M., *Manajemen Perbankan*, cetakan ke-dua, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003.
- Irmayanto, July, *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta, 1999.
- Kasmir, SE, MM., *Pengantar Perbankan*, Edisi kesatu, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2001.
- Munawir, S, Drs, Akuntan, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2001.
- Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1992 tentang Perbankan*, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, 1996.
- Riyanto, Bambang, Prof. Dr., *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, cetakan ke-enam, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 1999.
- Rusyamsi, Imam dan Masassya, Elvin G., "*Trik Baru Pengelolaan Dana yang Fit dan Proper*" *Bank dan Manajemen*, Jakarta, 1999.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1999.
- Simonrangkit, O.P., Drs., *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Nonbank*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta, 2000.
- Suyatno, Thomas, Drs, MM., *Kelembagaan Perbankan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999.
- Syafri Harahap, Sofyan, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Penerbit PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1998.